

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, laporan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Usaha Guru dan Orang Tua Dalam Memotivasi Ibadah Shalat Wajib Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pucanglaban**

Usaha gurudan orang tua dalam memotivasi siswa untuk melaksanakan ibadah shalat wajib di sekolah dengan berbagaimacam usaha. Guru hanya bias mengawasi siswa-siswi ketika berada di lingkup sekolah saja yaitu ketika waktu shalat dzuhur. Selain itu guru juga membutuhkan bantuan orang tua untuk selalu mengawasi dan mengingatkan siswa-siswinya melalui pertemuan walimurid setiap satu bulan sekali. Jika orang tua tidak tahu akan kapan anak melakukan shalat sebaiknya ditanya terlebih dahulu. Selain itu guru dan juga orang tua saling berhubungan dalam mengontrol ibadah shalat wajib siswa. Dengan cara guru mengadakan pertemuan wali murid yang diselenggarakan oleh lembaga sekolahan. Dimana dalam lembaga sekolahan tersebut guru memberikan daftar absensi siswa melaksanakan shalat wajib yang telah diberikan kepada orang tua.

2. Faktor Pendukung dan penghambat Ibadah Shalat Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pucanglaban

- a. Faktor pendukung Terhadap Ibadah Shalat Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pucanglaban adalah : *pertama* sudah tersedianya sarana dan prasarana, *kedua* mayoritas dewan guru yang mempunyai latar belakang agama yang kuat, *ketiga* adanya kepatuhan siswa dalam melakukan ibadah shalat, dan *keempat* adanya dukungan dari orang tua siswa dalam hal pengajaran, karena lingkungan tempat tinggal mereka adalah lingkungan yang agamis.
- b. Ada beberapa faktor yang dapat menghambat jalannya implementasi ibadah shalat siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pucanglaban, faktor tersebut antara lain : *pertama* kurangnya jumlah sarana dan prasarana, *kedua* kurang kompaknya guru atau pendidik, *ketiga* kurangnya daya tangkap siswa dalam pembelajaran ibadah shalat, dan *keempat* kurangnya waktu orang tua untuk memperhatikan anak karena kesibukannya sehingga anak sering terabaikan.

3. Peran Guru dan Orang Tua Dalam Memotivasi Ibadah Shalat Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pucanglaban

Peran guru dan orang tua dalam memotivasi ibadah shalat siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pucanglaban bervariasi dan sudah berjalan cukup baik. Dengan penerapan ibadah shalat dan pembiasaan

bacaan shalat yang diajarkan dalam TPQ yang ada di lingkungan sekolah, maka ibadah shalat sudah tidak asing lagi bagi siswa baik secara teori maupun praktek. Hal ini dapat terwujud dengan adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai serta dewan guru yang cukup memenuhi standart pendidikan. Nilai-nilai yang terkandung dalam ibadah shalat sedikit demi sedikit telah tertanam dalam diri siswa seperti pemanfaatan waktu dengan sebaik-baiknya dan juga pembiasaan menuntut ilmu dalam keadaan suci.

Agar siswa tetap mendapat motivasi dari guru dan orang tua dalam ibadah shalatnya, maka kepala madrasah, dewan guru serta orang tua sepakat melakukan beberapa kebijakan baru yaitu dengan mengadakan beberapa kegiatan keagamaan seperti mengadakan pelatihan ibadah shalat, memberi buku aktifitas siswa yang harus dikontrol oleh guru dan orang tua. Dengan adanya kebijakan ini, maka segenap dewan guru dan orang tua lebih mudah dan lebih leluasa dalam mengawasi dan mengontrol anak dalam ibadah shalatnya. Hal ini meningkatkan motivasi siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Pucanglaban dalam mengikuti pelaksanaan ibadah shalat.

B. SARAN

1. Bagi Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Pucanglaban, diharapkan untuk selalu berusaha semaksimal mungkin memberikan pelayanan yang baik terhadap siswa dengan melengkapi segala kebutuhan yang diperlukan oleh siswa yaitu menyangkut sarana dan prasarana dalam rangka meningkatkan ibadah shalat.
2. Bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri Pucanglaban, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi solusi terhadap hambatan-hambatan dalam penerapan ibadah shalat sehingga dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan ibadah shalat.
3. Bagi orang tuasiswa, diharapkan dapat lebih memperhatikan belajar anaknya agar apa yang diinginkan dapat tercapai.
4. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah cakrawala ilmu pengetahuan bagi penulis sendiri serta dapat mengamalkan dan mengembangkan ilmu yang di dapat dalam madrasah tersebut demi terwujudnya tujuan yang ingin dicapai.
5. Bagi peneliti lanjutan, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi sehingga pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna.